



PENGARUH KOMPETENSI AKUNTANSI DAN KETERAMPILAN MENGOPERASIKAN KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI MYOB SISWA DI SMK ST. GABRIEL MAUMERE

Christiani Dimarcia Sri Maharani¹ Wilhelmina Mitani² Emilianus Eo K. Goo³

Universitas Nusa Nipa Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email : raniraniq234@gmail.com

Abstrack

The purpose of this study is to determine the effect of accounting competence and computer operating skills on the learning outcomes of MYOB accounting computer subjects among students of SMK St. Gabriel Maumere. This research is a quantitative study using an associative strategy approach, in which the sampling technique applied is purposive sampling with a total sample of 59 respondents. The research data were collected by distributing questionnaires to the respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Statistics 25 software. The results of this study indicate that, partially, accounting competence has a significant effect on the learning outcomes of MYOB accounting computer subjects, and computer operating skills also have a significant effect on these learning outcomes among students of SMK St. Gabriel Maumere. Meanwhile, simultaneously, accounting competence and computer operating skills together have a significant effect on the learning outcomes of MYOB accounting computer subjects among students of SMK St. Gabriel Maumere.

Keywords: Accounting Competence, Computer Operating Skills, MYOB Accounting Computer Learning Outcomes.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi akuntansi dan keterampilan mengoperasikan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa SMK ST. Gabriel Maumere. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan strategi asosiatif, dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 59 orang responden. Data penelitian ini diperoleh dengan memberikan angket atau kuesioner pada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi linear berganda dengan bantuan *Statistical Package for the*

Social Science (SPSS) Statistics 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa SMK ST. Gabriel Maumere dan keterampilan mengoperasikan komputer juga berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa SMK ST. Gabriel Maumere. Sedangkan secara simultan kompetensi akuntansi dan keterampilan mengoperasikan komputer secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa SMK ST. Gabriel Maumere.

Kata Kunci : *Kompetensi Akuntansi, Keterampilan Mengoperasikan Komputer, Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa*

Pendahuluan

Komputer akuntansi *MYOB* merupakan program komputer yang memberikan kemudahan dalam kegiatan akuntansi mulai dari mencatat transaksi-transaksi sampai pada penyusunan laporan keuangan. Menurut Nuryanti (2020) program komputer akuntansi *MYOB* atau *Mind Your Own Business Accounting* merupakan paket program komputer untuk bidang akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). Program ini dibuat oleh *Data-Tech Software Pty. Ltd. Australia*. saat ini perangkat lunak tersebut telah dipakai dan dikembangkan di berbagai negara. Program *MYOB* memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan software sejenis, terutama dalam penggunaan yang relatif mudah dan dapat dikuasai dalam waktu singkat, pada prinsipnya adalah mengisikan data dan mengetahui tombol perintah. Menurut Achmadi, prasyarat untuk dapat memakai program secara maksimal adalah penguasaan pengetahuan dasar akuntansi meliputi konsep, prinsip, prosedur dan teknik pencatatan akuntansi untuk pos-pos dalam laporan keuangan.

Purwanto (dalam Setiyaningsi, 2023:1) mengemukakan bahwa tujuan dari pembelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan program *MYOB* adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan karena siswa telah menguasai sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Bentuk perubahan aspek kognitif diantaranya adanya pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa mengenai mata pelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan program *MYOB*.

Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti motivasi belajar, sikap siswa terhadap suatu hal, bakat yang dimiliki siswa, minat, kesiapan dan kematangan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Rifa'i dan Anni (dalam Syamsiar, 2022:3) mengemukakan bahwa siswa yang akan mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi, tetapi belum memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya, maka siswa akan mengalami kesulitan belajar, agar siswa berhasil mempelajari materi baru, maka harus memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan.

Mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* merupakan aplikasi akuntansi dimana pencatatan akuntansi secara manual dapat digantikan oleh komputer dimulai dari proses pengolahan data transaksi harian sampai dengan tersajinya laporan keuangan. Siswa dapat memperoleh hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang baik apabila siswa telah menguasai materi prasyarat untuk mempelajari komputer akuntansi *MYOB* yaitu akuntansi dasar yang mencakup siklus akuntansi perusahaan dimulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Selain menguasai akuntansi dasar, siswa akan dapat memperoleh hasil belajar akuntansi yang baik apabila siswa telah menguasai operasional dasar komputer karena

mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* merupakan program akuntansi yang terdapat dalam *software* komputer.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah di sekolah SMK St. Gabriel Maumere dengan sasaran penelitian adalah siswa-siswi Akuntansi SMK St. Gabriel Maumere. Berikut merupakan tabel jumlah siswa dan Rata-rata Nilai Siswa program keahlian Akuntansi per kelas tahun 2024:

Tabel 1. Jumlah dan Rata-rata Nilai Peserta Didik Program Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Tahun 2024

Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Siswa
X	11	16	27	71
XI	9	16	25	74,18
XII	12	22	34	73,36

Sumber: Data Siswa SMK St. Gabriel Maumere 2024

Sesuai dengan definisi di atas, berdasarkan studi pendahuluan dan peneliti telah melakukan observasi dan memperoleh informasi dari guru mata pelajaran komputer akuntansi di sekolah, peneliti menemukan bahwa, (1) Masih banyak siswa yang belum memahami siklus akuntansi perusahaan dagang maupun jasa, (2) Masih banyak siswa yang belum memahami bagaimana mengaplikasikan siklus akuntansi perusahaan dagang maupun jasa menggunakan program *MYOB* dan (3) Masih banyak siswa yang belum bisa mengoperasikan program *MYOB*. Berdasarkan hal Maka peneliti bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Keterampilan Mengoperasikan Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Siswa Di SMK St. Gabriel Maumere.

Kajian Pustaka Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan- ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Amin (dalam Ramadhini, 2020:5) ciri-ciri perubahan hasil belajar adalah bersifat intensional, positif, dan efektif. Perubahan perilaku hasil belajar bersifat intensional artinya pengalaman atau praktik latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan. Perubahan perilaku bersifat positif artinya sesuai dengan yang diharapkan atau kriteria keberhasilan baik dilihat dari segi peserta didik maupun dari segi guru. Sedangkan perubahan perilaku bersifat efektif artinya perubahan hasil belajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat direproduksi dan dipergunakan. Terdapat tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar menurut Bloom dalam Meirina (2020:2) yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*) dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Perubahan dalam beberapa ranah mencerminkan hasil belajar yang diperoleh dan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran diukur dan dinyatakan dalam nilai baik dalam bentuk angka maupun huruf.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya menurut Susanto (2020:14) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar sebagai berikut:

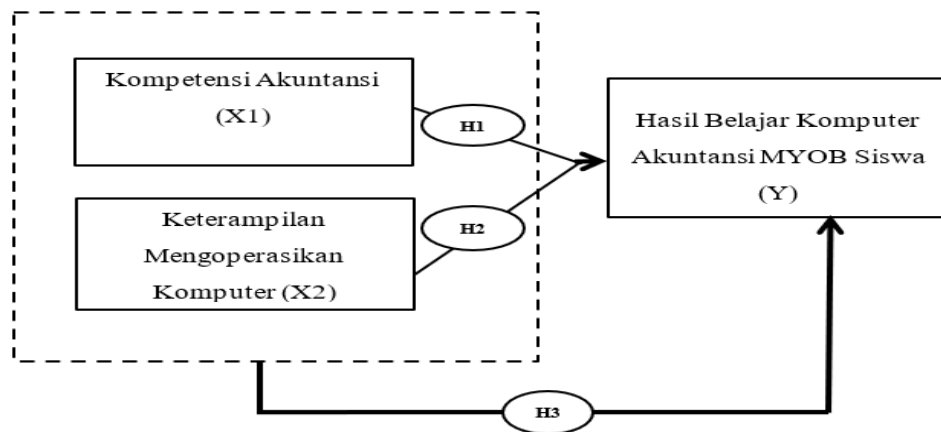
- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri (faktor individual) yang terdiri dari faktor kematangan/pertumbuhan kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu (faktor sosial) yang terdiri dari faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Menurut Slameto (dalam Yuliana, 2021:3) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari 3 (tiga) macam, yang terdiri dari faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (dalam Yanto, 2020:4) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang telah disusun dan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



H₁ : Kompetensi Akuntansi berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa.

H₂ : Keterampilan Mengoperasikan Komputer berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa.

H₃ : Kompetensi Akuntansi dan Keterampilan Mengoperasikan Komputer berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah metode yang berlandaskan data konkret dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi. Data penelitiannya berbentuk angka yang dapat dihitung dengan analisis statistik untuk alat uji perhitungan yang bertujuan dalam melakukan pengujian hipotesisnya.

Alasan peneliti menerapkan strategi asosiatif melalui pendekatan kuantitatif ini sebab dapat membantu peneliti untuk menguji adanya pengaruh Kompetensi Akuntansi, (X1),

Keterampilan Mengoperasikan Komputer (X2), dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa (Y).

Lokasi sasaran penelitian yang dilakukan Peneliti ialah pada SMK St. Gabriel Maumere, Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Beru, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan, terhitung dari 10 Mei 2025 sampai 10 Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Akuntansi Pada SMK St. Gabriel Maumere yang berjumlah 186 Siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMK St. Gabriel Maumere yang telah mempelajari mata pelajaran Komputer Akuntansi MYOB yakni kelas XI dan XII Akuntansi yang berjumlah 59 Siswa. Berikut Tabel Kriteria yang diambil dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling:

Tabel 2. Kriteria Sampel

No.	Kriteria	L	P	Jumlah
1.	Populasi	32	54	86
2.	Siswa Yang Belum Mempelajari Komputer Akuntansi	11	16	27
3.	Siswa Yang Telah Mempelajari Komputer Akuntansi (Sampel)	21	38	59

Sumber: Data Siswa Smk St. Gabriel Maumere 2024

Data dalam penelitian diterapkan melalui penyebaran kuesioner. Pendapat Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa kuesioner ialah teknik untuk mengumpulkan data yang diterapkan dengan menjawab serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis. Data diperoleh dengan memberikan angket atau kuesioner pada responden. Pembagian kuesioner atau angket dilakukan oleh peneliti kepada Siswa SMK St. Gabriel Maumere.

Penilaian kuesioner atas tanggapan responden menggunakan skala likert. Pendapat Sugiyono (2022) skala ini bisa diterapkan sebagai pengukuran pendapat, sikap dan pandangan orang atau sekelompok orang mengenai peristiwa sosial. Dari skala ini, maka variabelnya akan diubah menjadi variabel indikator, setelah itu indikator-indikator dibentuk menjadi konsensus sebagai pembuatan item instrument yang berbentuk pertanyaan dan pernyataan.

Tabel 3. Skor dan Kategori Pengukuran Data

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Cukup Setuju (CS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : (Sugiyono, 2022)

Setelah diperoleh data koetioner selanjutnya dilakukan uji kualitas data yang berupa uji validitas, uji reliabilitas, kemudian melakukan uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikoelinieritas, uji linieritas dan melakukan uji t dan uji f yang merupakan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4. Deskriptif Variabel Kompetensi Akuntansi

Pernyataan	Mean	Nilai Aktual	Skor	Kategori
X1.1 Saya dapat menganalisis bukti transaksi.	3.83	5	76.6	Baik
X1.2 Saya dapat mencatat bukti transaksi ke dalam Jurnal Umum.	3.73	5	74.6	Baik
X1.3 Saya dapat meringkas transaksi keuangan yang sudah dijurnal.	3.51	5	70.2	Baik
X1.4 Saya dapat memposting atau mengakunkan ke dalam buku besar.	3.27	5	65.4	Cukup Baik
X1.5 Saya dapat menentukan saldo – saldo buku besar di akhir periode dan menuangkannya dalam Neraca Saldo.	3.31	5	66.2	Cukup Baik
X1.6 Saya dapat Menyesuaikan buku besar berdasar pada informasi yang paling <i>up-to-date</i> (mutakhir).	3.22	5	64.4	Cukup Baik
X1.7 Saya dapat Menentukan saldo–saldo buku besar setelah penyesuaian dan menuangkannya dalam Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (NSSP).	3.32	5	66.4	Cukup Baik
X1.8 Saya dapat Menyusun Laporan Neraca berdasar NSSP.	3.32	5	66.4	Cukup Baik
X1.9 Saya dapat Menyusun Laporan Laba Rugi berdasar NSSP.	3.32	5	66.4	Cukup Baik
X1.10 Saya dapat Menyusun Laporan Perubahan Modal berdasar NSSP.	3.42	5	68.4	Baik
X1.11 Saya dapat Menyusun Laporan Arus kas berdasar NSSP.	3.15	5	63	Cukup Baik
X1.12 Saya dapat Membuat Catatan atas Laporan keuangan berdasar NSSP.	3.61	5	72.2	Baik
X1.13 Saya dapat Menutup Buku Besar	3.61	5	72.2	Baik
X1.14 Saya dapat Menentukan saldo – saldo buku besar dan menuangkannya dalam Neraca Saldo Setelah tutup buku.	3.59	5	71.8	Baik
Kompetensi Akuntansi			68.87	Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel 4 menunjukkan deskriptif variabel Kompetensi Akuntansi yang berada pada skor 68.87 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kompetensi akuntansi yang baik.

Tabel 5. Deskripsi Variabel Kemampuan Mengoperasikan Komputer

Pernyataan	Mean	Nilai Aktual	Skor	Kategori
------------	------	--------------	------	----------

X2.1 Saya dapat memahami fungsi dasar dan penggunaan keyboard sebagai salah satu alat input.	4.56	5	91.2	Sangat Baik
X2.2 Saya dapat mengetik 10 jari.	4.46	5	89.2	Sangat Baik
X2.3 Saya dapat menyiapkan penyalan komputer.	4.49	5	89.8	Sangat Baik
X2.4 Saya dapat mengoperasikan penyalan komputer sampai dapat digunakan.	4.44	5	88.8	Sangat Baik
X2.5 Saya dapat mengoperasikan perintah-perintah pada sistem operasi komputer.	4.32	5	86.4	Sangat Baik
X2.6 Saya dapat memahami konsep dasar pengoperasian komputer.	4.15	5	83	Baik
X2.7 Saya dapat melakukan manajemen pengelolaan file dan folder	3.83	5	76.6	Baik
X2.8 Saya dapat melakukan perubahan beberapa setting konfigurasi melalui fasilitas panel kontrol.	3.69	5	73.8	Baik
X2.9 Saya dapat mengoperasikan komputer pada jaringan lokal.	3.73	5	74.6	Baik
Kemampuan Mengoperasikan Komputer			83.71	Baik

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Tabel 4 menunjukkan deskriptif variabel Kemampuan Mengoperasikan Komputer yang berada pada skor 83.71 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer dengan baik.

Tabel 5. Hasil Uji Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Pernyataan	Mean	Nilai Aktual	Skor	Kategori
Y1 Saya dapat Menginstal Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB	4.17	5	83.4	Baik
Y2 Saya dapat Men- <i>Setting</i> data baru Perusahaan	3.88	5	77.6	Baik
Y3 Saya dapat Men- <i>Setting link</i> Pajak (PPN)	3.78	5	75.6	Baik
Y4 Saya dapat mengedit daftar Akun Baru	3.75	5	75	Baik
Y5 Saya dapat Mengisi Neraca Saldo	3.88	5	77.6	Baik
Y6 Saya dapat Membuat Daftar Pelanggan	3.88	5	77.6	Baik
Y7 Saya dapat Membuat Daftar Pemasok	3.88	5	77.6	Baik

Y8 Saya dapat Membuat buku besar pembantu Piutang dan Utang Dagang	3.88	5	77.6	Baik
Y9 Saya dapat memeriksa neraca saldo	3.76	5	75.2	Baik
Y10 Saya dapat mengentri transaksi penyesuaian rekening koran	3.36	5	67.2	Cukup Baik
Y11 Saya dapat mengentri transaksi penyesuaian semua asset lancar	3.58	5	71.6	Baik
Y12 Saya dapat Menampilkan Laporan Keuangan	3.69	5	73.8	Baik
Y13 Saya dapat menampilkan kartu piutang, kartu persediaan, dan kartu utang	3.56	5	71.2	Baik
Y14 Saya dapat keluar dari program MYOB dan Mem-backup data perusahaan.	3.66	5	73.2	Baik
Hasil Belajar Komputer Akuntansi			75.3	Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel 5 menunjukkan deskriptif hasil belajar komputer akuntansi yang berada pada skor 75.3 dengan kategori Baik. Artinya bahwa Siswa memiliki hasil belajar komputer akuntansi yang baik.

Uji Validitas

Pada penelitian kuantitatif ini uji validitas digunakan sebagai mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner (Ghozali, 2021). Dalam mengukur kuesioner valid atau tidaknya dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka, taraf signifikannya yaitu 5%, sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

R hitung Kompetensi Akuntansi	R hitung Kemampuan Mengoperasikan Komputer	R hitung Hasil Belajar Komputer Akuntansi	Ketentuan	Keputusan
0.768	0.745	0.679	r hitung > r tabel = Valid	Valid
0.661	0.869	0.955		Valid
0.845	0.843	0.897		Valid
0.729	0.854	0.901		Valid
0.801	0.913	0.969		Valid
0.739	0.831	0.969		Valid
0.780	0.786	0.969		Valid
0.853	0.746	0.969		Valid
0.764	0.593	0.876		Valid
0.757		0.711		Valid
0.642		0.752		Valid
0.627		0.787		Valid
0.527		0.720		Valid
0.451		0.790		Valid
R tabel: 0.2126				

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel 6. diatas menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian kuantitatif ini dapat menguji apakah indikator dalam tiap variabel atau kontruksi reliabel atau tidaknya (Ghozali, 2021). Reliabel suatu konstruk dikatakan reliabel, apabila dalam variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keputusan
Kompetensi Akuntansi	0.920	Cronbach's Alpha $>$ 0,60	Reliabel
Kemampuan Mengoperasikan Komputer	0.927		Reliabel
Hasil Belajar Komputer Akuntansi	0.972		Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel 7. diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dalam tiap variabel reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini merupakan suatu uji yang dapat dilakukan guna memperoleh normalitas data dapat dipakai dalam menguji sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal atau tidaknya (Ghozali, 2021). Penelitian kuantitatif ini, uji normalitas data dilakukan dengan mengamati, tabel Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.39310629
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.077
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0.200 (> 0.05) sehingga disimpulkan data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021) mengatakan bahwa uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas bermaksud sebagai syarat dalam menggunakan analisis regresi berganda. Nilai cutoff yang biasanya digunakan dalam menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Jika nilai VIF ≥ 10 , maka diantara variabel independen dalam penelitian terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas.

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	(Constant)	
	Kompetensi Akuntansi	.789 1.267
	Kemampuan Mengoperasikan Komputer	.789 1.267

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi

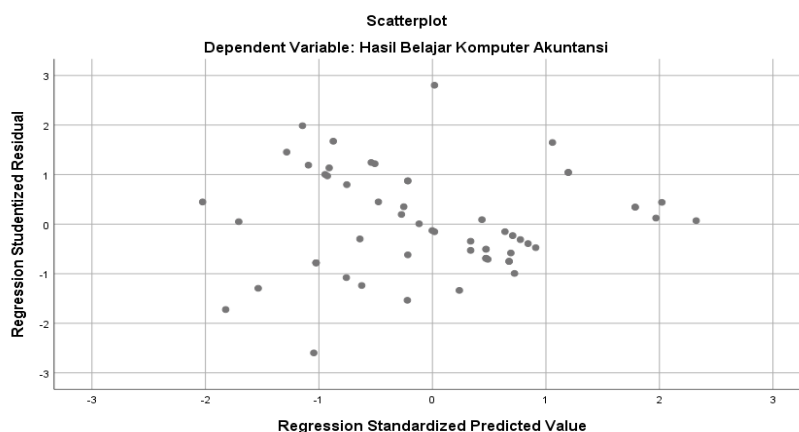
Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan nilai Tolerance lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas merupakan adanya macam pada tiap variabel sehingga macam-macam variabel selalu berbeda guna seluruh peneliti. Uji heteroskedasitas bertujuan sebagai menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada sebuah penelitian ke penelitian lainnya.

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *software IBM Statistical Package for the Social Science (SPSS) Statistics 25*. Menurut Ghozali (2021) model regresi ini digunakan guna menguji pengaruh atau tidaknya dua ataupun lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan skala pengukuran likert dalam suatu persamaan linier.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	110.306	6.584	
	Kompetensi Akuntansi	-.435	.130	-.323
	Kemampuan Mengoperasikan Komputer	-.972	.167	-.562

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut: $Y = 110.306 + (-0.435)X_1 + (-0.972)X_2 + e$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas diuraikan maknanya sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = 110.306
Menunjukkan bahwa jika variabel X sama dengan 0, maka Y sebesar 110.306
2. Koefisien Regresi X1 (β_1) = - 0.435
Menunjukkan bahwa arah hubungan negatif antara X1 dengan Y yaitu jika variabel X1 naik sebesar satu satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar - 0.435.
3. Koefisien Regresi X2 (β_2) = - 0.972

Menunjukkan bahwa arah hubungan negatif antara X2 dengan Y yaitu jika variabel X2 naik sebesar satu satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar - 0.972.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji Parsial (Uji t)

Pada uji parsial (uji t) merupakan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan parameter, hal ini menunjukkan apakah timbul adanya pengaruh atau tidak pengaruhnya masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Ghozali,2021).

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.

1	(Constant)	16.754	.000
	Kompetensi Akuntansi	-3.339	.002
	Kemampuan Mengoperasikan Komputer	-5.808	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Hasil uji t pada tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Diketahui bahwa nilai Sig. Dari Kompetensi Akuntansi adalah 0.002 (< 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi, dan Hipotesis 1 diterima.
- 2) Diketahui bahwa nilai Sig. Dari Kemampuan Mengoperasikan Komputer adalah 0.000 (< 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Mengoperasikan Komputer berpengaruh negatif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi, dan Hipotesis 2 diterima.

Uji F

Uji f merupakan suatu pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021).

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2393.137	2	1196.569	39.721	.000 ^b
	Residual	1686.965	56	30.124		
	Total	4080.102	58			

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Hasil uji F pada table 4.10 dapat diuraikan sebagai berikut:

Diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0.000 (< 0.05) dengan F Hitung senilai 39.721, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Kompetensi Akuntansi dan Kemampuan Mengoperasikan Komputer secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi).

Uji Koefisien Determinasi

Uji R²

Analisis Korelasi dapat diteruskan dengan menghitung koefisien determinasi ini bermanfaat untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.572	5.489

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.572. Artinya Variabel Dependen Hasil Belajar Komputer Akuntansi dipengaruhi oleh Variabel Kemampuan Akuntansi dan Kemampuan Mengoperasikan Komputer sebesar 57.2%.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Siswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh negatif terhadap hasil belajar komputer akuntansi, artinya kemampuan akuntansi menurunkan hasil belajar komputer akuntansi. Semakin mahir siswa dalam akuntansi, semakin buruk hasil belajar komputer akuntansi mereka. Hal ini mungkin karena siswa yang sudah terbiasa dengan pencatatan akuntansi secara manual sering kesulitan menyesuaikan diri dengan sistem komputer yang bersifat otomatis, selain itu, terlalu percaya diri dapat menyebabkan siswa kurang teliti saat menggunakan program akuntansi. Perbedaan antara kemampuan teori dan praktik komputer juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa siswa harus memiliki kemampuan teknologi akuntansi yang kuat agar mereka dapat mencapai hasil belajar komputer akuntansi yang lebih baik.

Pengaruh Keterampilan Mengoperasikan Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengoperasikan komputer berpengaruh negatif terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Artinya semakin mahir siswa menggunakan komputer, hasil belajarnya cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa yang sudah mahir menggunakan komputer sering terlalu percaya pada diri mereka sendiri, berkonsentrasi pada fitur teknis pengoperasian aplikasi dari pada mempelajari konsep akuntansi dasar. Akibatnya, mereka kurang memahami proses pencatatan dan analisis akuntansi sistem, meskipun mereka dapat menggunakan program dengan cepat. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan komputer yang baik tidak secara otomatis meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi. Pembelajaran yang efektif memerlukan kombinasi pengetahuan akuntansi dan keterampilan teknologi. Oleh karena itu, daripada membiarkan siswa menggunakan aplikasi secara mekanis, guru harus mengajarkan siswa untuk menggunakan kemampuan teknis mereka untuk lebih memahami konsep akuntansi.

Pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Keterampilan Mengoperasikan Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Siswa.

Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi dan kemampuan mengoperasikan komputer secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Artinya semakin baik siswa memiliki kompetensi akuntansi dan kemampuan mengoperasikan komputer, hasil belajar komputer akuntansi akan semakin baik. Hal ini didukung dengan hasil deskriptif yang menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi, kemampuan mengoperasikan komputer siswa dan hasil belajar komputer akuntansi berada pada kategori baik. Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang baik merupakan tanda keberhasilan siswa dalam proses belajar, sedangkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang rendah menjadi tanda kurang optimalnya proses belajar. Hasil belajar yang dimaksud yakni pencapaian belajar dalam menguasai mata pelajaran komputer akuntansi (*MYOB*) peserta didik. Pencapaian belajar komputer akuntansi (*MYOB*) yang tinggi berarti peserta didik telah berhasil dalam mencapai proses belajarnya, sedangkan pencapaian komputer akuntansi (*MYOB*) yang rendah berarti peserta didik kurang maksimal dalam mencapai proses belajarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi akuntansi berpengaruh negatif terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Artinya kemampuan Akuntansi menurun hasil belajar Komputer Akuntansi. Hal ini dikarenakan siswa yang sudah terbiasa dengan pencatatan Akuntansi secara manual sering kesulitan menyesuaikan diri dengan sistem komputer yang bersifat otomatis.
2. Kemampuan mengoperasikan komputer berpengaruh negatif terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Artinya semakin baik siswa memiliki kemampuan mengoperasikan komputer, hasil belajar komputer akuntansi cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa yang sudah mahir menggunakan komputer sering terlalu percaya pada diri mereka sendiri, berkonsentrasi pada fitur teknis pengoperasian aplikasi daripada mempelajari konsep akuntansi dasar
3. Kompetensi akuntansi dan kemampuan mengoperasikan komputer secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Artinya semakin baik siswa memiliki kompetensi akuntansi dan kemampuan mengoperasikan komputer, hasil belajar komputer akuntansi akan semakin baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi dasar dan keterampilan komputer siswa secara seimbang. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan rutin, penyediaan fasilitas laboratorium komputer yang memadai, serta integrasi materi akuntansi dengan praktik langsung menggunakan perangkat lunak akuntansi. Dengan demikian, siswa dapat membangun fondasi yang kuat dalam kedua aspek tersebut untuk menunjang keberhasilan belajar komputer akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti, seperti motivasi belajar, metode pengajaran, atau ketersediaan fasilitas pendukung, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau institusi yang berbeda untuk melihat konsistensi pengaruh antar variabel.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu, & Supriyono, W. (2004). Psikologi Belajar. Rineka Cipta.
- Elsa, Meirina. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar Dan Keahlian Pengoperasian Komputer Terhadap Keahlian Komputer Akuntansi.
- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris Dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 126–130.
- Iqromi, M Andry & Baysha, M Husein (2018). Pengaruh Media Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, No.1.
- Maulidah, H. (2012). Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Dalam Akuntansi, Dasar Komputer dan Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Komputer Akuntansi Myob Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal tahun Angkatan 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

- Ngafifa, Fitri (2017). Pengaruh kompetensi akuntansi Dan komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi myob dengan *computer Attitude* Sebagai Variabel Intervening Padasiswa Kelas Xi Akuntansi Smkbatik Sakti 1 Kebumen. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rahmah, Lailatur & Rochmati. (2023) Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Pemahaman Pengantar Akuntansi, Pengetahuan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Intensitas Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*,(Online), Vol. 6,No.2 (diakses 14 juli 2024)
- Rahmawati, D. Putri. 2020. Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi, Keahlian Pemakaian Komputer Dan Keefektifan Proses Pembelajaran Pengantar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Program Akuntansi Dan Keuangan Di SMK Negeri 1 Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, (Online), Vol. 7, No. 01, (diakses 12 juni 2024).
- Ramadhini, Fiki. (2022). Pemahaman Dasar Akuntansi, Kemampuan Teknologi, dan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi terhadap Prestasi Belajar MYOB. *WAHANA: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(1), 113–123.
- Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: UPT.UNNES.
- Rohmah, Dina Destya & Susilowibowo, Joni. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang dan *Computer Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan *Computer Knowledge* Sebagai variabel Moderasi: *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8, No. 3.
- Sartika, R. D. Ayu. (2020) Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang, Kemampuan Bahasa Inggris, Dan Pemanfaatan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.
- Setyaningsi, Dewi. (2023). Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, *Locus Of Cont Rol* Dan *Computer Anxiety* Terhadap Belajar MYOB (*Mind Your Own Business Accounting*). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5, 142–190.
- Soo, Maria Linerdis., Mitan, Wihelmina & Kurniawan, Antonius Philipus. (2023). Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka):*Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi* 2 (2).
- Swasono, Heru. (2020) Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Dalam Akuntansi, Pengantar Aplikasi Komputer, Dan Pengantar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *DUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2870–2878.
- Syamsiar, M.A. Ratna. (2022) Pengaruh Akuntansi Perusahaan Dagang, Kosakata Bahasa Inggris, Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 75–84.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013 pasal 15.
- Wisman, Yossita (2020). Teori Belajar Kognitif dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran:*Jurnal Ilmiah Kanderang Tinggi*, Vol. 11, No. 1.
- Yanto, H. (2020). Determinan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB dengan Dasar Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (1), 200–214.
- Yuliana. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, *Computer Attitude*, Intensitas Latihan Soal dan *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8, 540–547.